

BAB V

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan praktek kerja profesi apoteker (PKPA) di Apotek Rafa Farma yang berada di Jl. Kedinding Lor No. 63, Surabaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKPA ini telah meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Kegiatan PKPA ini telah membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Kegiatan PKPA ini telah memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Kegiatan PKPA ini telah mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Kegiatan PKPA ini telah memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan kegiatan praktek kerja profesi apoteker (PKPA) di Apotek Rafa Farma yang berada di Jl. Kedinding Lor No. 63, Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi profesi apoteker (PSPA) hendaknya mempersiapkan diri dengan banyak membaca dan membekali diri dengan ilmu tentang obat-obatan, pelayanan, perundang-undangan, dan sistem manajemen.
2. Mahasiswa program studi profesi apoteker (PSPA) perlu meningkatkan pengetahuan kefarmasian, kemampuan berkomunikasi, dan kepercayaan diri agar dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar, jelas, dan mudah dipahami.
3. Apotek sebaiknya menyediakan ruang khusus konseling yang tertutup agar pasien dapat merasa lebih nyaman dan terbuka selama proses konseling karena privasinya lebih terjaga.
4. Mahasiswa program studi profesi apoteker (PSPA) harus bisa lebih aktif dalam melaksanakan praktek kerja profesi apoteker (PKPA) di apotek sehingga bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan apotek secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. 2013, 'Efektivitas Pengobatan Pasien Gangguan Saluran Pencernaan Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta Periode Juli 2012', Skripsi, Sarjana Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Bakhtiar. 2016, Manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, diagnosis dan tatalaksana croup pada anak, *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, **16(3)**: 1-6.
- Departemen Kesehatan RI, 2006, *Pedoman Pelayanan Farmasi Untuk Ibu Hamil Dan Menyusui*, Jakarta.
- Estuningtyas, A. and Arif, A., 2008. Obat lokal. *Farmakologi dan Terapi*, 5th ed. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Gupta, P.R., 2010, Ambroxol-Resurgence of an Old Molecule as an Anti-Inflammatory Agent in Chronic Obstructive Airway Disease. *Lung India*, **27(2)**: 46-48.
- Ikatan Apoteker Indonesia, 2014, Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor: PO.001/PP.IAI/1418/VII/2014 *tentang Peraturan Organisasi Tentang Standar Praktik Apoteker Indonesia*, Jakarta.
- Joint Formulary Committee, 2019. *British National Formulary*, 78th Ed. BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- Joint Formulary Committee, 2019. *British National Formulary for Children*. BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Praktikum Farmasetika Dasar*, Jakarta.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook*, 17th Ed. American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktek, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktek, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Muasaroh, S., 2017. Hubungan antara kepatuhan penggunaan obat dengan keberhasilan terapi pada pasien penyakit jantung koroner (PJK) di rumah sakit islam sultan agung semarang periode 5 Januari – 20 Februari 2017, Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran UNISSULA.
- Presiden Republik Indonesia, 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Pemerintah Nomor 47 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Jakarta.
- Shabber, S., Rupali, R., dan Dhot, K. S., 2012, Pharmacokinetic Studies of Ambroxol Hydrochloride Microspheres in Rats after Oral Administration, *International Journal of Research in Pharmacy and Chemistry*, **2(2)**: 280-288.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference* 36th Ed. Pharmaceutical Press, London.
- Wang, D., Zhang, H., Lang, F., Yun, C.C. 2007, Acute activation of NHE3 by dexamethasone correlates with activation of SGK1 and requires a

functional glucocorticoid receptor, *American Journal Physiology*,
292(1): 396-404.